



## **Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar IPA Siswa SDN Wirogomo 01**

**Maulida<sup>1(\*)</sup>, Ela Suryani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>FKP, Universitas Ngudi Waluyo, jawa Tengah

Received : 15 Juli 2022

Revised : 20 Okt 2022

Accepted : 4 Nov 2022

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the effect of using mind mapping learning models assisted by audio-visual media on interest in learning science in class V SDN Wirogomo 01. This research method was a quasi-experimental design with a non-equivalent design type. Samples were taken by purposive sampling technique. SDN Wirogomo 01 as the experimental class and SDN Wirogomo 02 as the control class. This study uses a questionnaire/questionnaire data collection technique, observation, interviews and documentation. The data analysis technique used was the Normality Test, Homogeneity Test, T-Test and Simple Linear Regression Test. The results of this study indicate: 1. There are differences in the use of mind mapping learning models assisted by audio-visual media on students' interest in learning, this is evidenced by the significance level <0.05, which is 0.000 less than 0.05 and 2. There is an effect of using the mind mapping learning model, assisted by audio-visual media on students' interest in learning, this is evidenced by a significant level of <0.05, which is 0.000 less than 0.05.

**Keywords:** Mind Mapping Learning Model; Audio; Visual Media; Student Interest in Learning.

(\*)Corresponding Author: [maulida.karyamulia@gmail.com](mailto:maulida.karyamulia@gmail.com)

**How to Cite:** Maulida, M. & Suryani, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar IPA Siswa SDN Wirogomo 01. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 16 (2): 152-157.

## **PENDAHULUAN**

Minat belajar dalam pembelajar merupakan sesuatu yang penting demi kelancaran proses belajar mengajar. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi lebih mungkin untuk membantu dan mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik. The Liang Gie, (2014:28) menyampaikan pengertian yang paling fundamental perihal minat "minat merupakan terlibat, sibuk atau tertarik dengan suatu aktivitas sebab menyadari pentingnya kegiatan itu". Minat adalah karakteristik relatif seseorang. Minat adalah kesamaan atau ketertarikan yang berkelanjutan untuk memperhatikan atau terlibat dalam sesuatu karena menyadari pentingnya atau nilai dari hal tersebut.

Minat belajar mengikuti pembelajaran IPA peserta didik Sekolah Dasar Negeri Wirogomo 01 kelas V masih sangat kurang. Masalah yang sangat krusial adalah banyak peserta didik yang sering berbicara sendiri dalam proses belajar mengajar yang sangat mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar. Minat belajar mengikuti pembelajaran yg kurang ditimbulkan peserta didik bosan menggunakan keadaan pembelajaran dan kurangnya hukum yg tegas pada mengatur kegiatan peserta didik.

Ela (2018, 212) IPA merupakan salah satu mapel yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, hal ini dibuktikan dengan alokasi waktu jam pelajaran yang lebih banyak dibandingkan mapel lainnya. Model pembelajaran mind mapping bisa di jadikan solusi sebab dengan memakai mind mapping peserta didik mudah memahami materi, aktivitas menggambar diagram bisa membentuk pemahaman baru, dapat dijadikan panduan dalam menulis (Shonim, 2014:107). Selain model pembelajaran, yang lebih tidak kalah krusial dalam pembelajaran ialah media pembelajaran. model pembelajaran mind mapping akan lebih menarik Bila di implementasikan menggunakan media pembelajaran (Kartika serta Anggareni, 2021: 26). Dalam melaksanakan pembelajaran Media dapat dijadikan sebagai perantara (Susanto, 2014 : 313). Model Pembelajaran Mind Mapping berbantuan Media Audio



Visual adalah pemetaan pikiran yg memanfaatkan semua otak sehingga bisa memudahkan siswa untuk belajar serta menemukan jawaban lain yang memanfaatkan media audio visual menjadi mediator penyampaian informasi. Maka dengan memakai model pembelajaran Mind Mapping berbantuan media audio visual ini diharapkan bisa lebih menaikkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah a. Adakah perbedaan penggunaan model pembelajaran mind mapping berbantuan media audio visual terhadap minat belajar IPA kelas V SDN Wirogomo 01? b. Adakah pengaruh model pembelajaran minp mapping berbantuan media audio-visual terhadap minat belajar IPA pada siswa kelas V SDN Wirogomo 01?

Tujuan penelitian ini adalah a. Agar mengetahui perbedaan dalam penggunaan “model pembelajaran mind mapping berbantuan media audio-visual terhadap minat belajar IPA kelas V SDN Wirogomo 01”. b. Agar mengetahui “pengaruh model pembelajaran minp mapping berbantuan media audio-visual terhadap minat belajar IPA kelas V SDN Wirogomo 01”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan metode yang dipergunakan adalah *quasi eksperimen design* yaitu penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Dengan non equivalent design yang merupakan kelompok kelas eksperimen maupun kelompok kelas kontrol tidak di pilih secara acak. (Sugiono, 2017: 116). Sampel dari penelitian ini adalah siswa SDN Wirogomo 01 dan Siswa SDN Wirogomo 02. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket, observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Uji t (independent sample t-test) digunakan sebagai uji hipotesis. Nilai yang dipergunakan dalam menghitung tes ini adalah nilai minat siswa dari angket setelah dilakukan post-test pada kelompok kelas eksperimen maupun kelompok kelas kontrol. Kami menggunakan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SDN Wirogomo 01 kelas V dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping berbantuan media audiovisual. Hasil dari output SPSS-T-Test tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Sampel T-Test Minat Siswa

	F	Sig	t	df	Sig(1-tailed)
Equal variances assumed	,004	,947	5,836	38	,000
Equal variances not assumed			5,836	37,950	,000

Berdasarkan hasil daripada perhitungan tabel output uji-t minat siswa pada mata pelajaran IPA, Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Jika kriteria pengambilan keputusan adalah  $0,000 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian maka bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat minat belajar IPA siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama penelitian ini. Artinya terdapat perbedaan dalam penggunaan model pembelajaran mind mapping berbantuan media audiovisual terhadap minat belajar siswa kelas V SDN Wirogomo 01. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika kriteria pengambilan keputusan adalah  $0,000 < 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Akibatnya terdapat perbedaan minat belajar IPA antara siswa kelompok kelas kontrol dengan siswa kelompok kelas eksperimen.



Tabel 2. Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Sum of squares	df	Mean square	f	sig
Regresion	108,900	1	108,900	34,059	,000
Residual	121,500	38	3,197		
Total	230,400	39			

Untuk melihat adanya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y maka dapat dilihat berdasarkan uji F atau uji nilai signifikansi (Sig) dengan ketentuan, jika nilai Sig < dari 0,05 maka model regresi adalah linier atau memiliki pengaruh, Dari hasil SPSS diatas dapat diketahui F hitung 32.083 dengan nilai sig 0,000 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

### **Pembahasan**

Untuk menjawab hipotesisi pertama dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan minat antara kelompok kelas eksperimen yang menggunakan model mind mapping berbantuan audio visual dengan kelompok kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran mind mapping tanpa audio visual. Penggunaan media pembelajaran audio visual ternyata menyebabkan perbedaan minat belajar siswa hal tersebut sesuai dengan pendapat Nur Arifin (2016:71) Bahwa penyampaian materi kepada siswa lebih menarik dan bervariasi dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan penggunaan media audio visual secara keseluruhan.

Hal ini sesuai dengan penemuan Lisa dkk. (2021: 89) yang menyebutkan berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membekali siswa dengan materi pembelajaran dalam media yang berbeda sehingga siswa tidak bosan. Media juga memiliki banyak kelebihan, salah satunya adalah menarik perhatian siswa, bermakna, menambah semangat belajar siswa, menambah kualitas pembelajaran, dan mempermudah komunikasi antara peserta didik dan guru.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Sitti Ratna Nisngsih Ridho (2017) dengan hasil bahwa minat belajar siswa setelah dibelajarkan dengan media audiovisual rata-rata sebesar 93,31%. Dimana kelompok yang menggunakan media audio visual memiliki tingkat minat yang lebih tinggi.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar yang menggunakan media pembelajaran audiovisual dan siswa yang tidak menggunakan media audiovisual.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang sudah di lakukan oleh Sitti Ratna Nisngsih Ridho (2017) dimana di hasil yang didapatkan adalah minat belajar siswa setelah diberi pembelajaran dengan media audio visual rata-ratanya 93,31. Dimana kelompok yang menggunakan media audio visual memiliki minat yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Ela (2022,2) bahwa pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru untuk memudahkan proses belajar mengajar, karena dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat dalam pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran audio visual dan yang tidak menggunakan media pembelajaran media audio visual.

Untuk menjawab hipotesis yang kedua Berdasarkan hasil analisis lembar angket minat siswa yang diisi oleh siswa dari keempat indikator tersebut indikator yang paling tinggi mempengaruhi minat siswa adalah keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA sebesar 87%, ketertarikan 85%, senang dalam pembelajaran 80% dan yang paling rendah adalah perhatian siswa sebesar 60%.

Selain dari angket siswa juga di dapatkan data dari lembar observer minat belajar yang diisi oleh guru selama proses pembelajaran dari 20 siswa di SDN Wirogomo 01 menunjukkan adanya minat siswa yang tinggi dilihat dari 45% masuk



dalam kategori sangat baik dan 55% masuk dalam kategori baik, sedangkan pada kelas kontrol 100 % menunjukkan baik. Dari lembar observasi proses pembelajaran didapatkan 100 % sangat baik dalam kelas eksperimen. Sedangkan dalam kelas kontrol 83 % sangat baik dan 17 % baik.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Media audio visual dalam model pembelajaran mind mapping berpengaruh terhadap minat siswa. hal ini sesuai dengan Pendapat yang dikemukakan oleh Surakhmad (2015:16) bahwa media mempengaruhi pembelajaran ketika mencapai tujuan yang diinginkan, mengubah hasil belajar siswa baik dari segi tujuan belajar maupun prestasi belajar siswa yang maksimal.

Selain itu media pembelajaran memiliki peran penting dalam pembelajaran, (Dea Aransa, 2014:470). Hasil penelitian pada penggunaan media audio visual memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa ini juga di dukung dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Imam Mashuri dkk (2021: 461) dengan hasil penelitian media mempengaruhi minat belajar siswa yang berkaitan dengan faktor-faktor dari pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa mulai faktor dorongan dalam, faktor motivasi sosial dan faktor emosional. Artinya minat belajar siswa sangat mempengaruhi dengan menggunakan media audio visual.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mety Herlina (2020:46) yang berdasarkan kesimpulannya ada pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) menggunakan media audio visual terhadap minat belajar IPA.

Ela Suryani dkk, (2016: 57) Ilmu pengetahuan Alam disekolah dasar merupakan ilmu yang diamaksudkan agar siswa memiliki pengetahuan, gagasan, dan konsep yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. mengingat betapa pentingnya pembelajaran IPA maka Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa.. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN Wirogomo 01 membuat meningkatnya perasaan senang pada pelajaran IPA terbukti dengan siswa lebih menyimak pelajaran, siswa menggunakan waktu luang untuk mengulangi pembelajaran, Juga meningkatkan ketertarikan siswa terbukti dengan siswa menyukai dan berusaha untuk selalu menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru. meningkatkan perhatian siswa terbukti dengan adanya beberapa siswa yang sudah memiliki buku catatan, mengerjakan tugas yang diberikan dan lebih memperhatikan guru. Siswa lebih terlibat dengan meningkatnya siswa dalam berdiskusi, mengajukan pertanyaan saat belum paham yang sebelumnya mereka hanya diam ketika tidak tahu dan siswa mau memberikan pendapat ketika di berikan permasalahan oleh guru. Dari teori dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap minat belajar siswa pada proses pembelajaran menggunakan "Model pembelajaran mind mapping berbantuan media audio visual di SDN Wirogomo 01".

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan model pembelajaran mind mapping berbantuan media audiovisual terhadap minat belajar IPA siswa kelas V SDN Wirogomo 01 yang ditunjukkan dengan nilai sig 0,000. < 0,05 dan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran mind mapping berbantuan media audio visual terhadap minat belajar IPA siswa di kelas V SDN Wirogomo 01 ditunjukkan dengan nilai sig < 0,05. Dari keempat indikator minat belajar siswa yang paling tinggi yang mempengaruhi minat siswa adalah keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA, yaitu 87 %. sedangkan ketertarikan 85%, senang dalam mengikuti pelajaran 80% dan yang paling rendah adalah perhatian siswa 60%.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. & Yuni, K. (2021). Keefektifan mind mapping Tony Buzan Berbantuan Play While Thinking Terhadap Motivasi dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 26.
- Apriyani, A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Gugus Kanthil Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Acramble. *Profesi Pendidikan Dasar*. 3(2). 135.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Astutik, S.P. (2018). Pengaruh Sarana Prasarana Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TOKR SMK Palapa Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. pendidickn teknik otomotif IKIP Veteran Semarang.
- Ekayanti, N.L.P., Darsana, I.W., & Sujana, I.W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Mimbar PGSD Undiksha*, 18(2).
- Friantini, R.N. & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1).
- Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS 20 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gie, T.L. (2014). *Cara Belajar yang Efektif*, Cet. 1. Yogyakarta PUBIB.
- Hasanah, N & Suyadi. (2020). Pengembangan Kreatifitas dan Konsep Diri Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 3(2), 162-169.
- Ishak, A. (2017). Penerapan Metode Minp Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Siswa kelas VIII SMP N 1 Peukan Bada Aceh Besar. *Skripsi*. Banda Aceh. UIN Ar-Raniry.
- Istikomah, R.N. (2019). Pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Sidoharjo Pringsewu. *Skripsi*. Lampung. Universitas Islam Raden Intan Lampung.
- Mashuri, I., Rofiq, A., & Ismawati, M. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ibnu Sina Genteng. *International Jurnal Of Education Resources*, 2(4), 452-462.
- Mulyadi, Febry, Fahreza. Rendi, Julianda. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Langgung. *Jurnal Visipena*, 9(1), 37.
- Pratama, D. Herry, A.S., & Annisa, P.E. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Berbasis Lesson Study Terhadap Minat dan Prestasi Belajar. *Absis*, 1(2), 66-67.
- Putra, L.V., Mujiono, S., & Suryani, S. (2021). Pelatihan Ultanum Sebagai Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *ABDIRA*, 1(2). 89.
- Putri, L.O.L. (2010). Mind Map Sebagai Model Pembelajaran Menilai Penguasaan Konsep dan Alat Evaluasi Menilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan dan Saintek 2016*, 629-634.
- Qoyimah, M.S., Kasiyun M.T., & Hidayat. (2020). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Sekolah Dasar. *Elementar School*, 7(2). 234-240.
- Rindo, S.R.N. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi. *Skripsi*. Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.
- Rismawati, N.W.R. & Ganing, N.N. (2019). Pengaruh model pembelajaran mind mapping berbantuan media audio visual terhadap kompetensi pengetahuan IPA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 351-360.



- Sadirman, A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sappe, I. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDB 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. *JKPD*, 3(2).
- Shonim, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, W.B. (2018). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantuan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi dan hasil Belajar IPS. *Jurnal PIPSI*, 4(1).
- Sulfemi, W.B. & Desmiati, Z. (2018). Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Berbantuan Media Relie Experience dalam Meningkatkan hasil belajar Siswa. *Jurnal Pendas Mahakam*, 3(3), 232-245.
- Sulthon. (2016). Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *ELEMENTARY*, 4(2). 50-51.
- Suryani, E. (2018). Profil Kesalahan Pemahaman Konsep Cahaya pada Siswa Seolah Dasar. *REFLEKSI EDUKATIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 13-18.
- Suryani, E. (2022). *Permainan Monopoli IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Sikap Ilmiah Siswa SD*. Boyolali: Lakeisha.
- Suryani, E., Rusilowati, A, & Wardono. (2016). Analisis Pemahaman Konsep IPA Siswa SD Menggunakan Two-Tier Melalui Pembelajaran Konflik Kognitif. *Journal of Primary Education*. 5(1), 56-65.
- Swadarma, D. (2013). *Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Vikagustanti, D.A., Sudarmin, S., & Pamelasari, S.D. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli IPA Tema Organisasi Kehidupan sebagai Sumber Belajar Siswa SMP. *Unnes Science Education Jurnal*, 3(3), 468-475.